

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KITAB AKHLAQUL BANIN DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK SANTRI DI PONPES AL-QUTUB WONOPRINGGO PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



DAYUNG RAMADHAN
NIM. 2121250

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KITAB AKHLAQUL BANIN DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK SANTRI DI PONPES AL-QUTUB WONOPRINGGO PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

DAYUNG RAMADHAN
NIM. 2121250

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

SURAT KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : Dayung Ramadhan

NIM : 2121250

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

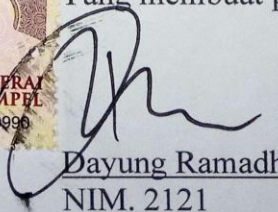
Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KITAB AKHLAQUL BANIN DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK SANTRI DI PONPES AL QUTUB WONOPRINGGO PEKALONGAN”** ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian surat pernyataan yang saya buat sebenar-benarnya.

Pekalongan, 18 Juni 2025

Yang membuat pernyataan,




Dayung Ramadhan
NIM. 2121

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Dayung Ramadhan

NIM : 2121250

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Implementasi Pembelajaran Kitab Akhlaqul Banin dalam
Pembentukan Akhlak Santri di Ponpes Al-Qutub
Wonopringgo Pekalongan

telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan dalam munaqosah skripsi

Pekalongan, 17 Januari 2025

Pembimbing



Muhammad Mufid, M.Pd. I

NIP. 19870316201903105



Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KITAB AKHLAQU
BANIN DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK SANTRI DI
PONPES AL-QUTUB WONOPRINGGO PEKALONGAN**

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus Linguistik atau kamus bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf lain

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Š
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	H
خ	Kha	Kh	Kh
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Ž
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Sy
ص	Sad	S	Ş
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ض	Dad	D	Š
ط	Ta	T	Ṭ
ظ	Za	Z	Ẓ
ع	„ain	„	„
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamza h	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	ي = ai	ي = i
أ = u	و = au	و = u

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah dilambangkan dengan /t/ Contoh:

مرأة جميلة ditulis mar' atun jamīlah

Ta Marbutah dilambangkan dengan /h/ Contoh:

فاطمة ditulis fātimah.

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis Rabbanā

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis asy-syamsu

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyaah” di transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sampan.

Contoh:

القمر ditulis al qamar

6. Huruf hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan spotrof /‘/.

Contoh:

أمرت ditulis umirtu

Motto dan persembahan

Motto

(مَنْ دَعَا إِلَى هُدًى، كَانَ لَهُ مِنَ الْأَجْرِ مِثْلُ أُجُورِ مَنْ تَبِعَهُ، لَا يَنْقُصُ ذَلِكَ مِنْ أُجُورِهِمْ شَيْئًا. وَمَنْ دَعَا إِلَى ضَلَالَةٍ، كَانَ عَلَيْهِ مِنَ الْإِثْمِ مِثْلُ آثَامِ مَنْ تَبِعَهُ، لَا يَنْقُصُ ذَلِكَ مِنْ آثَامِهِمْ شَيْئًا).

"Siapa yang mengajak kepada petunjuk, maka dia mendapatkan pahala seperti pahala orang yang mengikutinya, tanpa mengurangi pahalanya sedikitpun."

(HR. Muslim no. 2674).

Persembahan

SKRIPSI INI SAYA PERSEMBAHKAN KEPADA ALMAMATER TERCINTA,

Progam Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

ABSTRAK

Ramadhan, Dayung. 2025. “Implementasi Pembelajaran Kitab *Akhlaqul Banin* Dalam Pembentukan Akhlak Santri Di Ponpes Al-Qutub Wonopringgo Pekalongan”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing : Muhammad Mufid, M.Pd. I.

Kata Kunci : Implementasi Pembelajaran, Pembentukan Akhlaq, Kitab Akhlaqul Banin.

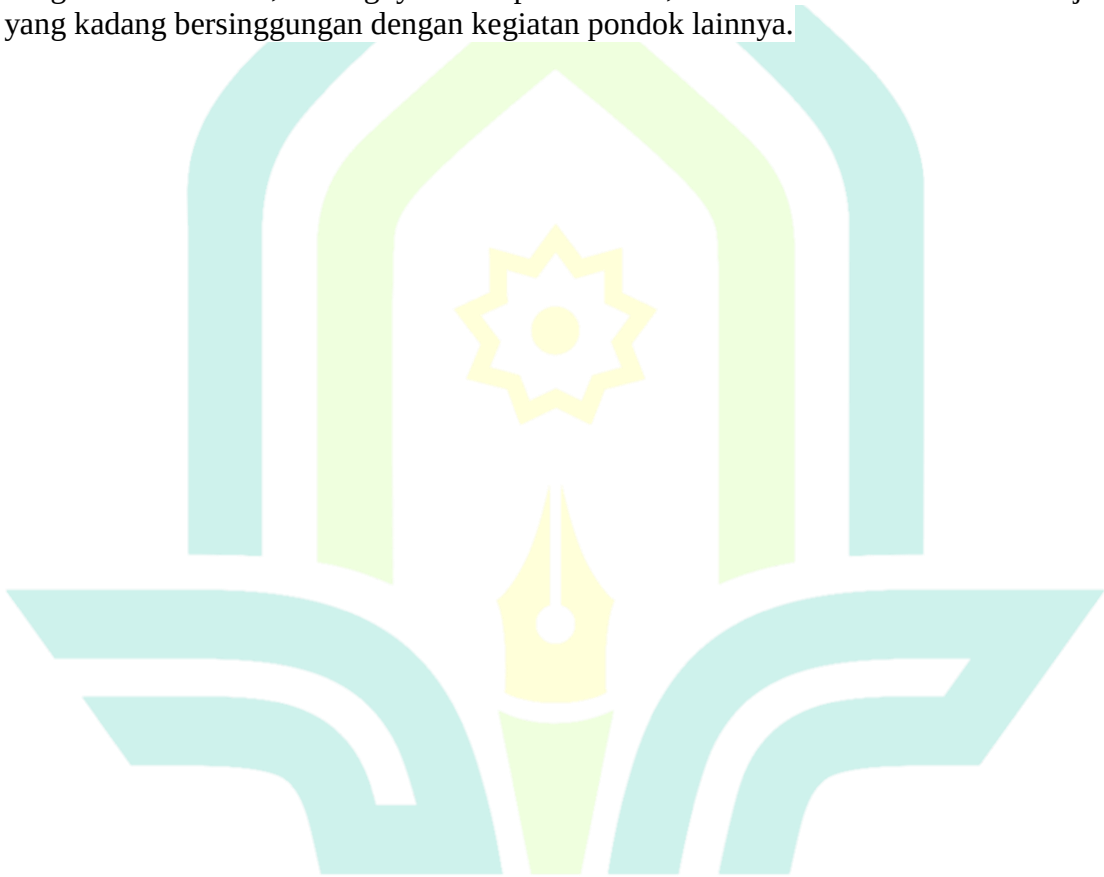
Keberadaan Pesantren memiliki peran penting dalam menanamkan pendidikan akhlak pada santri melalui pendekatan yang holistik dan berbasis pada ajaran Islam, sudah semestinya dikembalikan citra baiknya dalam pendidikan akhlak (Anwari, 2020). Salah satu strategi positif yang diterapkan adalah dengan mengajarkan kitab-kitab klasik yang berisi tuntunan moral dan etika, salah satunya adalah Kitab Akhlaqul Banin. Kitab ini mengajarkan berbagai aspek akhlak, seperti adab terhadap Allah, Rasul, orang tua, dan sesama, serta cara berperilaku yang mencerminkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari (Setiawan, 2022).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti akan memaparkan beberapa masalah yaitu : Bagaimana proses implementasi pembelajaran kitab Akhlaqul Banin dalam Pembentukan Akhlak Santri di Ponpes Al Qutub Wonopringgo Pekalongan? dan Bagaimana Hasil Implementasi Pembelajaran Kitab Akhlaqul Banin dalam Pembentukan Akhlak Santri di Ponpes Al Qutub Wonopringgo Pekalongan? hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses dan hasil implementasi pembelajaran kitab Akhlaqul Banin di Ponpes Al Qutub Wonopringgo Pekalongan.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. sumber data yang digunakan penelitian ini data primer dan skunder. Teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian teknik analisis data menggunakan kondensasi data, penyajian data, penyimpulan data. Adapun teknik keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Implementasi pembelajaran Kitab Akhlaqul Banin di Pondok Pesantren Al-Qutub Wonopringgo Pekalongan dilakukan secara terstruktur dan efektif dengan pendekatan metodologis khas pesantren, seperti bandongan, ceramah, dan tanya jawab. Kitab ini dipilih karena isinya yang komprehensif dan mudah dipahami oleh santri pemula, dengan penekanan pada adab kepada Allah, orang tua, guru, serta sesama. Adapun faktor pendukungnya yaitu

kolaborasi erat antara pesantren dan lingkungan eksternal, terutama peran aktif orang tua yang terus memotivasi santri untuk berakhlak baik. Selain itu, lingkungan pesantren yang kondusif, pengasuh dan pengajar yang berakhlak teladan, serta adanya fasilitas pembelajaran seperti perpustakaan kitab kuning juga memperkuat internalisasi nilai-nilai akhlak. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu faktor penghambat muncul dari keterbatasan daya serap sebagian santri yang belum terbiasa dengan bahasa kitab, kurangnya kedisiplinan awal, serta keterbatasan waktu belajar yang kadang bersinggungan dengan kegiatan pondok lainnya.



KATA PENGANTAR

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn. segala puji bagi Allah *Subahanahu Wa Ta'ala* yang telah melimpahkan rahmatnya kepada kita, sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad *Salallahu'alaihi Wassallam* yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia. Dan semoga kita mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak, aamiin.

Selanjutnya peneliti ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penelitian skripsi dengan judul “Pekalongan ”, baik berupa dorongan moril maupun materil. Karena peneliti yakin tanpa bimbingan, bantuan maupun dukungan tersebut, sulit rasanya bagi peneliti untuk menyelesaikan penelitian skripsi ini. Untuk itu, izinkan peneliti untuk menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan beserta jajarannya.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A. dan Bapak Ahmad Faridh Ricky F., M. Pd. selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

4. Bapak Muhammad Mufid, M.Pd. I. Selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan tempat dalam proses penyusunan karya ini teriring do'a restunya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Mokh. Imron Rosyadi, M. Pd. Selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah mengarahkan dan memotivasi mahasiswanya untuk menjadi lebih baik dari dirinya yang kemarin.
6. Bapak K.H Sabilal Rosyad M.S.I. Selaku Pengasuh Ponpes Al Qutub Wonopringgo Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi saya.
7. Bapak Ustadz Faizun, S. Ag. dan Ustadz Zuhfri Akbar, S. Ag. Selaku pengajar kitab Akhlaqul Banin di Ponpes Al Qutub Wonopringgo Pekalongan yang telah memberikan informasi dalam penelitian ini.
8. Bapak Ujang Misbah dan Ibu Leli Siti Nurlaeli, serta kakak saya Hilda Andriyani yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan do'anya kepada saya
9. Semua keluarga saya serta teman-teman seperjuangan dan semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi saya.

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT KEASLIAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	v
Motto dan persembahan	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR.....	12
DAFTAR ISI	14
DAFTAR TABEL	16
DAFTAR GAMBAR.....	17
DAFTAR LAMPIRAN.....	18
BAB I PENDAHULUAN.....	19
1.1 Latar Belakang Masalah.....	19
1.2 Identifikasi Masalah	23
1.3 Pembatasan Masalah	24
1.4 Rumusan Masalah	25
1.5 Tujuan Penelitian	25
1.6 Manfaat Penelitian	26
BAB II LANDASAN TEORI	Error! Bookmark not defined.
<u>2.1</u> Deskripsi Teori.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 Pembelajaran Kitab Akhlaqul Banin	10
2.1.2 Pembentukan Akhlak	15
2.1.3 Pondok Pesantren	19

2.2 Penelitian yang Relevan.....	Error! Bookmark not defined.
2.3 Kerangka Berpikir	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
3.1 Desain Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.2 Fokus Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.3 Data dan Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
3.4 Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.5 Teknik Keabsahan Data	Error! Bookmark not defined.
3.6 Teknik Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined.
4.1 Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.2 Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	28
5.1 Kesimpulan	28
5.2 Saran.....	29
DAFTAR PUSTAKA.....	31
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Isi Kitab Akhlaqul Banin

Tabel 2.2 Tahapan

Tabel 2.3 Faktor-faktor Pembentukan Akhlak

Tabel 3.1 Fokus Utama Penelitian

Tabel 3.2 Daftar Informan

Tabel 4.1 Struktur Pondok Pesantren

Tabel 4.2 Seksi-seksi Pengurus Pondok Pesantren

Tabel 4.3 Implementasi Pembelajaran Kitab Akhlakul Banin

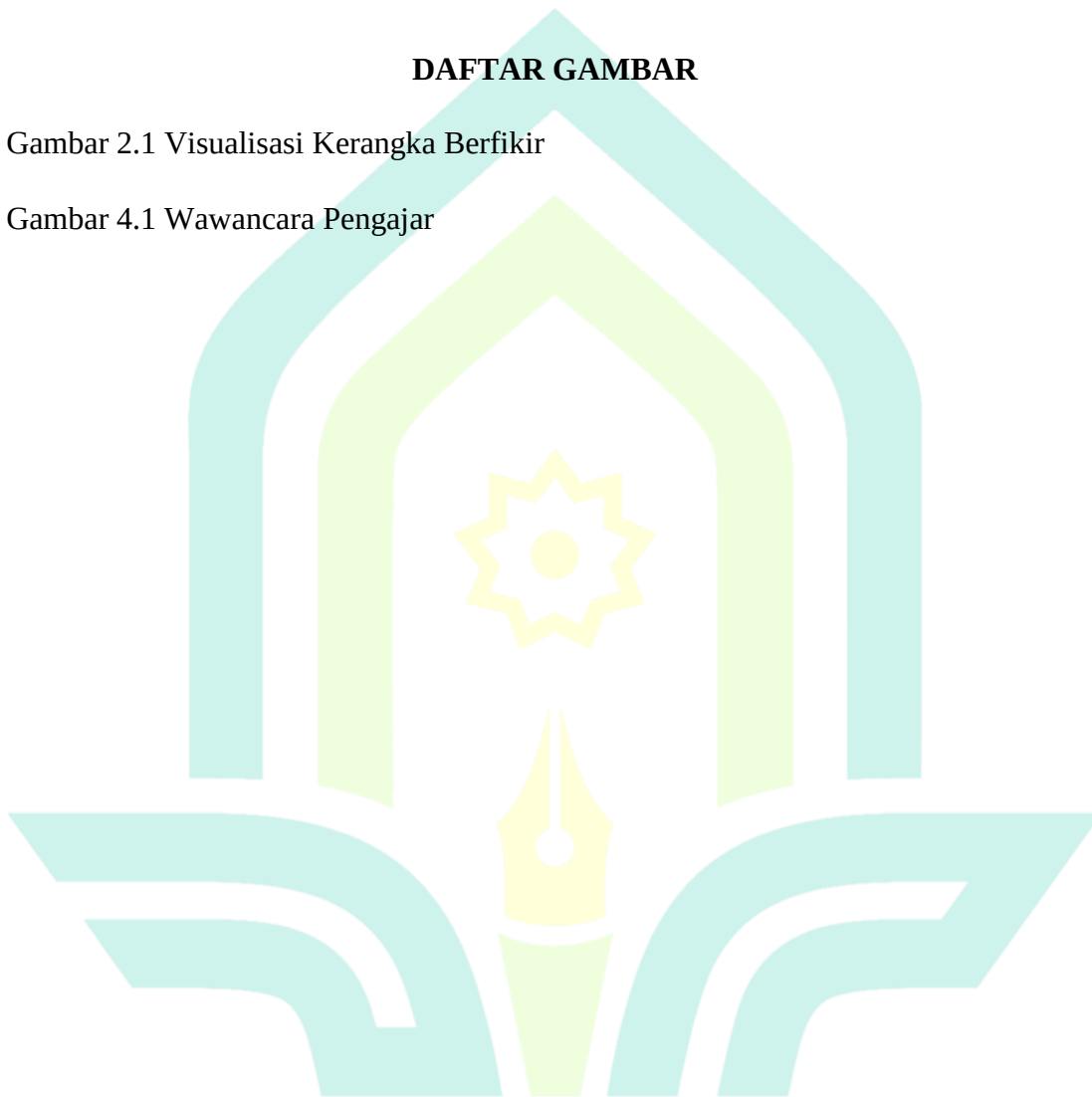
Tabel 4.4 Faktor Pendukung dan Penghambat



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Visualisasi Kerangka Berfikir

Gambar 4.1 Wawancara Pengajar



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

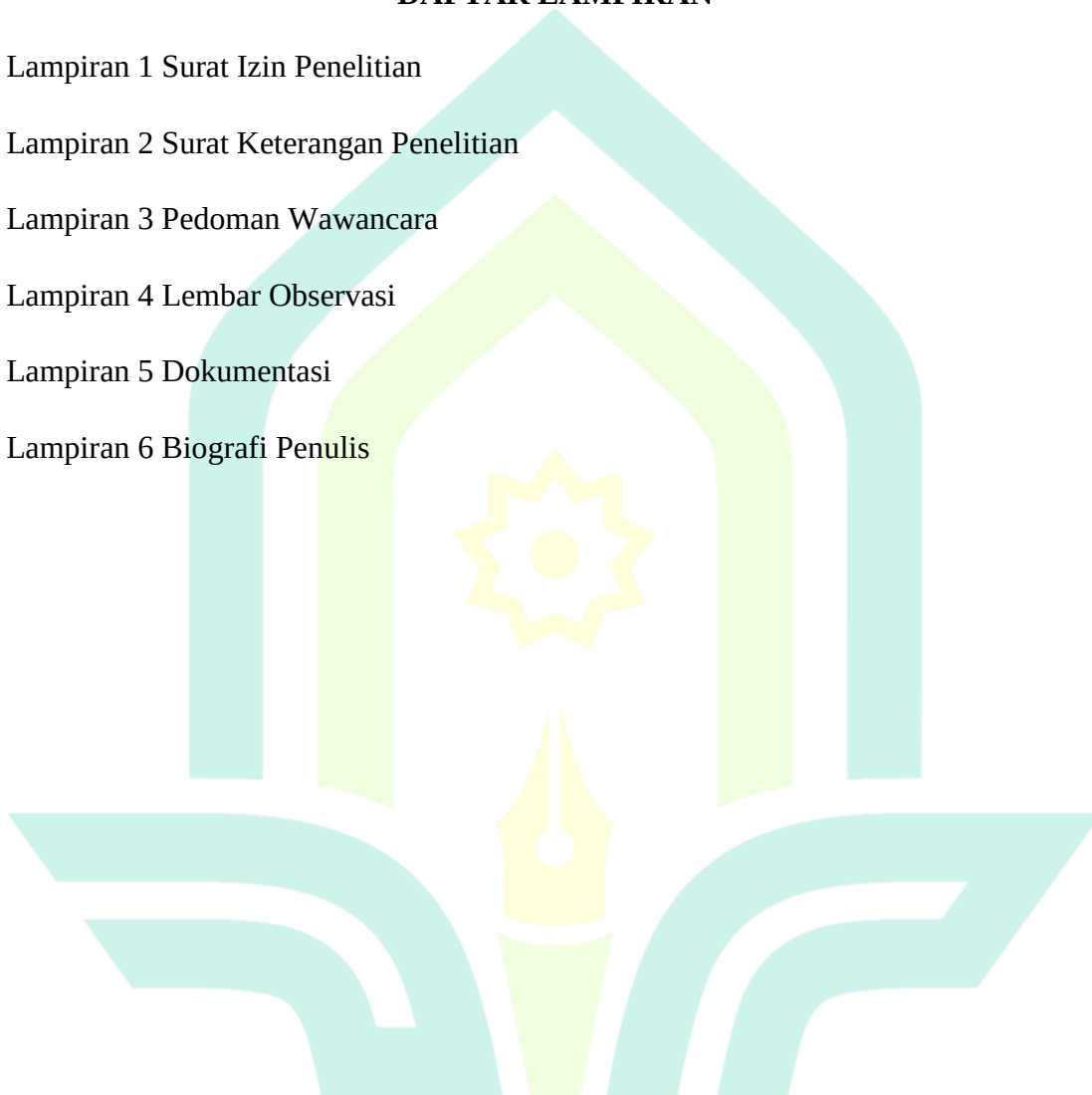
Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 3 Pedoman Wawancara

Lampiran 4 Lembar Observasi

Lampiran 5 Dokumentasi

Lampiran 6 Biografi Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan akhlak menjadi bagian integral dalam pembentukan karakter generasi muda, terutama dalam konteks pendidikan agama Islam. Melalui pendidikan akhlak, individu diajarkan untuk memahami dan menginternalisasi nilai-nilai moral yang sesuai dengan ajaran agama, seperti kejujuran, kesabaran, rasa hormat, dan tanggung jawab (Asbari, 2024). Pendidikan ini bertujuan untuk menciptakan individu yang tidak hanya cerdas dalam hal ilmu pengetahuan, tetapi juga memiliki perilaku yang baik dan mampu bersikap positif dalam kehidupan sehari-hari. Di pesantren, pendidikan akhlak menjadi salah satu fokus utama, mengingat pentingnya membentuk karakter santri agar mereka menjadi pribadi yang mampu menjalani kehidupan dengan penuh integritas dan kesalehan (Listianah, et al., 2024). Namun, meskipun banyak pesantren yang mengajarkan akhlak kenyataannya terdapat tantangan besar dalam implementasinya, terutama di tengah fenomena sosial yang semakin menunjukkan adanya penurunan akhlak di kalangan generasi muda (Afendi & Khojir, 2024).

Fenomena degradasi moral di kalangan generasi muda, termasuk santri, semakin menjadi perhatian serius dalam masyarakat. Peristiwa-peristiwa seperti kekerasan verbal, perundungan (*bullying*), dan perilaku tidak

etis lainnya sering terjadi, baik di lingkungan sekolah maupun pesantren (Nugroho, et al., 2020). Meskipun pesantren diidentikkan sebagai tempat untuk membentuk akhlak yang mulia, kenyataannya masih terdapat beberapa kasus bullying di lingkungan pesantren yang mencemari citra pendidikan akhlak (Fadilah, et al., 2023). Kasus santri yang dilumuri cabai seujur tubuhnya di aceh (BBC Indonesia, 2024), peristiwa santri dianiaya senior hingga tewas di Sukoharjo dan Kediri (CNN Indonesia, 2024), serta kasus pembakaran santri di Boyolali (ANTARA News, 2024) menjadi momok kelam di dunia pesantren Indonesia. Peristiwa-peristiwa ini menunjukkan adanya kesenjangan antara nilai-nilai yang diajarkan dalam pembelajaran agama dan perilaku yang muncul dalam kehidupan sehari-hari santri. Hal ini menjadi indikasi penting bahwa pembelajaran akhlak di pesantren perlu dioptimalkan untuk menanggulangi permasalahan moral yang semakin kompleks di kalangan santri.

Data statistik menunjukkan bahwa degradasi moral di kalangan remaja, termasuk santri, semakin memprihatinkan. Menurut survei yang dilakukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2023, sekitar 24,4% siswa di Indonesia mengaku pernah menjadi korban bullying, baik di sekolah maupun di luar sekolah (Kompas, 2023). Selain itu, sebuah penelitian oleh Lembaga Psikologi Anak pada tahun yang sama mengungkapkan bahwa 40% remaja merasa terpengaruh oleh konten negatif di media sosial yang berdampak pada penurunan perilaku sosial mereka

(Tempo, 2023). Di sisi lain, data dari Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) menunjukkan bahwa 25% dari kalangan pelajar di Indonesia rentan terpapar ajaran ekstremisme yang mempengaruhi sikap dan akhlak mereka. Fakta-fakta ini menggambarkan urgensi pembentukan karakter dalam dunia pendidikan termasuk kalangan podok pesantren yang lebih kuat.

Keberadaan Pesantren memiliki peran penting dalam menanamkan pendidikan akhlak pada santri melalui pendekatan yang holistik dan berbasis pada ajaran Islam, sudah semestinya dikembalikan citra baiknya dalam pendidikan akhlak (Anwari, 2020). Salah satu strategi positif yang diterapkan adalah dengan mengajarkan kitab-kitab klasik yang berisi tuntunan moral dan etika, salah satunya adalah Kitab Akhlaqul Banin. Kitab ini mengajarkan berbagai aspek akhlak, seperti adab terhadap Allah, Rasul, orang tua, dan sesama, serta cara berperilaku yang mencerminkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari (Setiawan, 2022). Di Ponpes Al Qutub Wonopringo Pekalongan, pembelajaran Kitab Akhlaqul Banin tidak hanya terbatas pada teori, tetapi juga dilengkapi dengan penerapan praktis dalam kehidupan santri. Para pengajar memberikan contoh-contoh nyata tentang bagaimana mengimplementasikan akhlak yang baik dalam interaksi sosial, sehingga santri tidak hanya memahami tetapi juga dapat mengamalkan nilai-nilai akhlak tersebut dalam kehidupan mereka (Aminuddin & Arif, 2020). Strategi

ini diharapkan dapat memperkuat karakter santri dan membentuk generasi yang lebih bermoral dan berbudi pekerti luhur.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan pentingnya pembelajaran kitab dalam membentuk akhlak santri. Penelitian oleh Anam (2021) di pesantren Darul Hikam, Ponorogo, mengungkapkan bahwa penggunaan kitab Akhlaqul Banin secara intensif dalam pengajaran di pesantren berkontribusi signifikan terhadap peningkatan perilaku moral santri, terutama dalam adab kepada orang tua dan guru. Selain itu, penelitian oleh Azizah (2020) menunjukkan bahwa pembelajaran kitab ini dapat mengurangi kasus bullying dan meningkatkan rasa saling menghormati di kalangan santri. Di tingkat internasional, penelitian oleh Ahmed & Zaman (2020) di Pakistan juga menemukan bahwa pembelajaran kitab-kitab akhlak seperti Akhlaqul Banin mampu membentuk karakter santri yang lebih baik, meskipun tantangan implementasinya tergantung pada metode pengajaran dan keterlibatan santri dalam praktik kehidupan sehari-hari.

Pondok Pesantren Al-Qutub Wonopringgo Pekalongan dipilih sebagai lokus penelitian karena memiliki peran strategis dalam membentuk karakter santri melalui pembelajaran kitab klasik, Pesantren ini dikenal dengan pendekatan pendidikan berbasis nilai-nilai moral Islam yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari santri. Metode pembelajaran yang digunakan di Pondok Pesantren Al-Qutub adalah kajian teoritis dan menekankan praktik langsung dalam pembentukan akhlak. Hal ini menjadikannya lingkungan yang relevan

untuk meneliti efektivitas pembelajaran kitab dalam membentuk perilaku santri.

Kitab Akhlaqul Banin dipilih dalam penelitian ini karena merupakan salah satu kitab klasik yang secara luas digunakan dalam pendidikan moral di pesantren (Saepudin & Kurniawan, 2021). Kitab ini disusun dengan bahasa yang sederhana dan sistematis, sehingga mudah dipahami oleh santri dari berbagai jenjang usia. Akhlaqul Banin tidak hanya membahas konsep akhlak secara teoritis, tetapi juga memberikan panduan praktis dalam berperilaku sesuai ajaran Islam, mencakup adab terhadap orang tua, guru, teman, hingga tata krama dalam kehidupan sehari-hari (Rohmah, 2020). Kitab ini telah teruji kebermanfaatannya dalam membentuk karakter santri dan masih menjadi rujukan utama dalam pendidikan akhlak di berbagai pesantren (Putri, 2020). Termasuk penggunaannya di Pondok Pesantren Al-Qutub Wonopringgo. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Implementasi Pembelajaran Kitab Akhlaqul Banin dalam Pembentukan Akhlak Santri di Ponpes Al-Qutub Wonopringgo Pekalongan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, ditemukan faktor-faktor yang secara konseptual diperkirakan sebagai penyebab permasalahan. Peneliti kemudian

menyusun identifikasi masalah sebagai acuan spesifik untuk merumuskan masalah penelitian dan menentukan tujuan penelitian, sebagai berikut:

- 1.2.1 Pesantren memiliki peran strategis dalam membentuk akhlak santri, namun masih terdapat kesenjangan antara nilai-nilai akhlak yang diajarkan dengan perilaku santri dalam kehidupan sehari-hari.
- 1.2.2 Fenomena degradasi moral di kalangan generasi muda, termasuk santri, mengindikasikan perlunya optimalisasi pembelajaran akhlak di pesantren.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka ditentukan pembatasan masalah agar penelitian lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai:

- 1.3.1 Fokus penelitian hanya akan membahas tentang proses implementasi pembelajaran Kitab Akhlaqul Banin dalam pembentukan akhlak santri di Pondok Pesantren Al-Qutub Wonopringgo Pekalongan.
- 1.3.2 Pembahasan akan difokuskan tentang hasil implementasi pembelajaran Kitab Akhlaqul Banin dalam pembentukan akhlak santri di Pondok Pesantren Al-Qutub Wonopringgo Pekalongan.

1.4 Rumusan Masalah

Bersumber pada latar belakang yang telah diuraikan oleh peneliti di atas, maka kemudian peneliti menarik rumusan masalah untuk digunakan sebagai acuan pada penelitian ini:

- 1.4.1 Bagaimana proses implementasi pembelajaran Kitab Akhlaqul Banin dalam membentuk akhlak santri di Pondok Pesantren Al-Qutub Wonopringgo Pekalongan?
- 1.4.2 Bagaimana hasil implementasi pembelajaran Kitab Akhlaqul Banin dalam membentuk akhlak santri di Pondok Pesantren Al-Qutub Wonopringgo Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, kemudian peneliti menentukan tujuan dari penelitian ini yang nantinya dapat mengungkap fakta dan data yang ada pada penelitian:

- 1.5.1 Untuk mengetahui proses implementasi pembelajaran Kitab Akhlaqul Banin dalam membentuk akhlak santri di Pondok Pesantren Al-Qutub Wonopringgo Pekalongan.
- 1.4.3 Untuk mengetahui hasil implementasi pembelajaran Kitab Akhlaqul Banin dalam membentuk akhlak santri di Pondok Pesantren Al-Qutub Wonopringgo Pekalongan?

1.6 Manfaat Penelitian

Harapan peneliti dengan adanya semua fakta dan data yang telah didapatkan dalam penelitian yang dilakukan dapat menyumbang manfaat yang positif, baik manfaat teoritis maupun praktis:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Harapan dari hasil penelitian ini dapat menambah peran serta dalam meningkatkan khazanah intelektual dan kontribusi pengetahuan mengenai implementasi pembelajaran Kitab Akhlaqul Banin sebagai salah satu metode pendidikan karakter di lingkungan pesantren. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan perspektif baru dalam memahami hubungan antara metode pembelajaran kitab klasik dengan pembentukan akhlak santri, sehingga dapat menjadi rujukan bagi para pendidik, pengelola pesantren, serta peneliti lain yang tertarik pada kajian serupa.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Pengelola Pondok Pesantren

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan pengembangan metode pembelajaran Kitab Akhlaqul Banin di Pondok Pesantren Al-Qutub Wonopringgo Pekalongan untuk meningkatkan efektivitas dalam membentuk akhlak santri.

b. Bagi Ustadz/Guru

Penelitian ini memberikan panduan praktis mengenai strategi pembelajaran kitab klasik yang efektif dalam membentuk karakter dan akhlak santri, serta mengatasi kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Santri

Penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman dan kesadaran santri terhadap pentingnya pembelajaran Kitab Akhlaqul Banin dalam kehidupan sehari-hari sebagai pedoman berperilaku mulia.

d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian lanjutan terkait metode pembelajaran kitab kuning dan peran pesantren dalam membentuk karakter generasi muda.

e. Bagi Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Hasil penelitian mampu menambah koleksi perpustakaan serta menjadi bahan bacaan khususnya bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- 5.1.1 Proses Implementasi pembelajaran Kitab Akhlaqul Banin Pondok Pesantren Al-Qutub Wonopringgo Pekalongan dalam pembelajaran dilaksanakan secara rutin pada waktu-waktu tertentu (Senin sore dan Sabtu malam), dan disesuaikan dengan jadwal pondok agar santri dapat menyerap nilai-nilai akhlak dengan maksimal. Nilai-nilai yang dipelajari tidak berhenti pada ranah kognitif, tetapi juga diinternalisasi melalui praktik dalam kehidupan sehari-hari santri. Pengasuh dan pengajar berperan sebagai teladan yang memberikan contoh konkret dari nilai-nilai akhlak yang diajarkan, seperti kesabaran, ketawadhuan, dan kasih sayang.
- 5.1.2 Hasil Implementasi pembelajaran kitab Akhlaqul Banin di Ponpes Al Qutub Wonopringgo Pekalongan menunjukkan bahwa Implementasi pembelajaran Kitab Akhlaqul Banin di Pondok Pesantren Al-Qutub Wonopringgo Pekalongan dilakukan secara terstruktur dan efektif dengan pendekatan metodologis khas pesantren, seperti bandongan, ceramah, dan tanya jawab. Pengajaran kitab ini berdampak nyata, terlihat dari perubahan perilaku santri dalam aspek sopan santun, penghormatan kepada guru, dan kepedulian terhadap sesama. Dengan demikian, pembelajaran kitab ini tidak hanya efektif secara teoritis, tetapi juga berhasil menumbuhkan karakter mulia dalam diri santri.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran berikut diharapkan dapat menjadi masukan bagi berbagai pihak terkait guna meningkatkan efektivitas implementasi pembelajaran Kitab Akhlaqul Banin dalam pembentukan akhlak santri di Pondok Pesantren Al-Qutub Wonopringgo Pekalongan:

5.2.1. Bagi Tenaga Pendidik dan Pengasuh Pesantren

Diharapkan untuk terus mempertahankan dan mengembangkan metode pembelajaran Kitab Akhlaqul Banin dengan pendekatan yang lebih inovatif, seperti penggunaan media interaktif dan studi kasus kehidupan nyata agar santri lebih mudah memahami dan menginternalisasi nilai-nilai akhlakul karimah. Selain itu, penguatan pembinaan karakter melalui keteladanan langsung harus tetap menjadi prioritas utama dalam mendidik santri.

5.2.2. Bagi Santri

Santri diharapkan dapat lebih aktif dan disiplin dalam mengikuti pembelajaran Kitab Akhlaqul Banin, baik dalam memahami konsep akhlak maupun dalam menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, santri perlu meningkatkan kesadaran diri dalam membangun akhlak yang lebih baik dengan menerapkan nilai-nilai yang telah diajarkan di pesantren, baik dalam lingkungan pondok maupun di masyarakat.

5.2.3. Bagi Orang Tua dan Keluarga

Diharapkan dapat lebih berperan aktif dalam mendukung pendidikan akhlak santri dengan memberikan teladan yang baik di rumah serta menciptakan lingkungan keluarga yang kondusif bagi pembentukan akhlak. Keterlibatan orang tua dalam memberikan motivasi, nasihat, dan penguatan moral akan sangat membantu santri dalam mengaplikasikan nilai-nilai yang telah dipelajari di pesantren.

5.2.4. Bagi Pihak Pesantren dan Pengelola

Perlu dilakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas pembelajaran Kitab Akhlaqul Banin, baik dari aspek metode pengajaran, pemahaman santri, maupun dampak nyata dalam kehidupan sehari-hari mereka. Selain itu, pesantren diharapkan dapat meningkatkan fasilitas pendukung pembelajaran, seperti perpustakaan dengan literatur akhlak Islam yang lebih luas serta mengadakan pelatihan khusus bagi tenaga pendidik agar mereka terus berkembang dalam menerapkan metode pengajaran yang lebih efektif.

5.2.5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan terkait efektivitas pembelajaran Kitab Akhlaqul Banin dengan pendekatan yang lebih luas, seperti membandingkan implementasinya di berbagai pesantren atau menganalisis pengaruhnya terhadap perkembangan akhlak santri dalam jangka panjang. Selain itu, kajian mengenai integrasi kitab ini dengan metode pendidikan karakter berbasis teknologi atau program ekstrakurikuler berbasis akhlak juga dapat menjadi topik penelitian yang menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afendi, H. A. R., & Khojir, M. (2024). *Pendidikan Islam Abad 21 (Inovasi Dan Implementasinya)*. Bening Media Publishing.
- Aminuddin, A., & Arif, M. (2020). Pendampingan Pembelajaran Akhlak Pada Santri Di Pondok Pesantren Roudlussalam Desa Kebonwangi Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Desa (JPMD)*, 1(1), 267-282.
- Anam, S. (2021). Pembelajaran kitab akhlak lil banin dalam menanamkan akhlak karimah bagi santri di pondok pesantren darul hikam joresan mlarak ponorogo. *Skripsi*. IAIN Ponorogo.
- Anam, W. K., & Muzaini, M. C. (2023). Pendekatan Kajian Islam dalam Kitab Akhlaqul Banin pada Anak Usia Madrasah Ibtidaiyah. *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 190-214.
- Antara News. (2024, December 18). Dituduh mencuri telepon genggam, santri di Boyolali dibakar guru. *ANTARA News*. <https://www.antaraneews.com/video/4534846/dituduh-mencuri-telepon-genggam-santri-di-boyolali-dibakar-guru>
- Anwari, A. M. (2020). *Potret Pendidikan Karakter Di Pesantren: Aplikasi Model Keteladanan Dan Pembiasaan Dalam Ruang Publik*. Edu Publisher.
- Ari, N., Sudrajat, A., & Nashrullah, M. E. (2023). Relevansi Kitab Akhlaqul Lil Banin Jilid I dengan Pendidikan Moral Masa Kini. *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan*, 8(4), 178-188.
- Arini, K., Saepudin, A., & Aziz, H. (2022, August). Implementasi Pembelajaran Kitab Akhlaq Lil Banin dalam Pembentukan Akhlaq Santri di Pondok Pesantren Al-Qur'an Babussalam Kabupaten Bandung. *In Bandung Conference Series: Islamic Education* (Vol. 2, No. 2, pp. 274-281).
- Asbari, M. (2024). Madrasah Diniyyah Takmiliyah: Pilar Pendidikan Karakter di Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 1(02), 10-14.
- Asfufah, L. (2019). Adab Murid Terhadap Guru Dalam Kitab Akhlaq Lil Banin. *Skripsi*. IAIN SALATIGA.
- Azizah, E. N. (2020). Pendidikan Anti Bullying Dalam Kitab Al-Akhlaq Li Al-Banin. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Walisongo.

- Baharun, Hasan, and Siti Maryam. "Building Character Education Using Three" Matra" of Hasan Al-Banna's Perspective in" Pesantren"." *Online Submission* 4.2 (2018): 51-62.
- BBC News Indonesia. (2025, Januari 14). Santri di Aceh Barat dihukum dengan dilumuri cabai sekujur tubuh – Kekerasan di pesantren karena 'tafsir agama dan pola didik yang salah'. *BBC News Indonesia*. <https://www.bbc.com/indonesia/articles/cz7jgex3ldlo>
- Detik.com. (2025, January 14). Santri tewas dianiaya senior di Sukoharjo, berawal dimintai rokok. *Detik Jateng*. <https://www.detik.com/jateng/hukum-dan-kriminal/d-7544803/santri-tewas-dianiaya-senior-di-sukoharjo-berawal-dimintai-rokok>
- Dumiyati, Dumiyati, et al. "The Development Of Islamic Education Curriculum On Building Religious Moderation At Manbaul Ulum Islamic Boarding School." *AL-WIJDÂN Journal of Islamic Education Studies* 8.3 (2023): 359-381.
- Fadilah, N., Ariantini, N., & Ningsih, S. W. (2023). Fenomena bullying di kawasan pondok pesantren. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Borneo*, 5(1).
- Fahri, Herfin. "Posisi Perguruan Tinggi Agama Islam Dalam Pengembangan Pemikiran Hukum Islam." *Al Hikmah: Jurnal Studi Keislaman* 7.2 (2017): 64-77.
- Faizin, M. (2021). Akhlak dan Etika. *Samawa: Jurnal Hukum Keluarga Islam*, 1(2), 97-103.
- Hanafiah, M. (2024). Perkembangan Moral Anak Dalam Perspektif Pendidikan:(Kajian Teori Lawrence Kohlberg). *Ameena Journal*, 2(1), 75-91.
- Hidayah, R. (2024). Pengaruh Pembelajaran Kitab Akhlak Lil Banin Terhadap Prilaku Sopan Santri di Pondok Pesantren Walisongo Lampung Utara. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(3).
- Ibda, F. (2023). Perkembangan moral dalam pandangan Lawrence Kohlberg. *Intelektualita*, 12(1).
- Ilyasin, Mukhamad. "Transformation of Learning Management: Integrative Study of Islamic Boarding School Curriculum." *Dinamika Ilmu* 20.1 (2020): 13-22.
- Inaku, S., & Iman, M. N. (2020). Pendidikan Karakter Berbasis Akhlaq. Irfani (*e-Journal*), 16(1), 69-81.

- Isnaini, H. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Siswa. *Ikhlas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 1(4), 95-111.
- Izzah, L., & Hanip, M. (2018). Implementasi pendidikan akhlak dalam pembentukan akhlak keseharian santri. *Literasi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9(1), 63-76.
- Jaya, A. F., Ondeng, S., & Hafid, E. (2021). Relevansi Konsep Pendidikan Berbasis Akhlak Umar Bin Ahmad Baraja dalam Kitab Akhlāq Li Banin terhadap Pendidikan Karakter. *Jurnal Mercusuar*, 2(3).
- Jihan, Jihan, Wiwin Rifatul Fauziyati, and Nova Krisnawati. "The Fundamental Concept of Islamic Education Perspective KH Hasyim Asy'ari." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9.4 (2023): 1701-1708.
- Juariyah, L., & Adi, S. S. (2017). Dampak Motivasi Dan Kepuasan Terhadap Prestasi: Pengujian Teori Motivasi Determinasi Diri (Self Determination Theory). *Ekonomi Bisnis*, 22(2), 143-150.
- Khafi, A., Muhajir, A., & Yasin, M. (2024). Peran Keluarga dalam Membangun Karakter Anak: Studi Deskriptif di Pondok Pesantren Farishul Qur'an. *JURNAL ILMU PENDIDIKAN & SOSIAL (SINOVA)*, 2(3), 307-316.
- Kompas.com. (2023, July 20). Rapor Pendidikan 2022-2023: Nadiem Sebut 24,4 Persen Siswa Alami Bullying. *Kompas*. <https://www.kompas.com/edu/read/2023/07/20/182016471/rapor-pendidikan-2022-2023-nadiem-244-persen-siswa-alami-bullying>
- Lathifah, A. S., Hardaningtyas, K., Pratama, Z. A., & Moewardi, I. (2024). Penerapan Teori Belajar Konstruktivisme dalam Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 36-42.
- Lesilolo, H. J. (2018). Penerapan teori belajar sosial albert bandura dalam proses belajar mengajar di sekolah. *KENOSIS: Jurnal Kajian Teologi*, 4(2), 186-202.
- Listianah, L., Hadi, M. F. R., & Cahyadi, R. A. H. (2024). Konsep Pendidikan Akhlak dalam Kitab Adabul 'Alim Wal Muta'alim (Studi Pemikiran Kh. Khasyim Asy-Ari) dan Relevansinya Dengan Pendidikan di Era Digitalisasi. *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL*, 5(3), 475-479.
- Mahbubah, E. (2012). *Pemberian Punishment dalam pembentukan karakter Santri: Studi kasus santri pondok pesantren Bahrul Ulum Tambakberas Jombang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

- Mahmud, A. (2020). Akhlak Islam Menurut Ibnu Miskawaih. *Aqidah-Ta: Jurnal Ilmu Aqidah*, 6(1), 84-98.
- Makky, K. (2024). Implementasi Pembelajaran Kitab Akhlak Lil Banat dalam Pembentukan Akhlak Santri Kelas VIII PPS MQNH. *Journal of Millenial Education*, 3(1), 29-46.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook* (2nd ed.). SAGE Publications.
- Muhtadi, M., & Yaqin, A. A. (2018). Pengaruh Pembelajaran Kitab Akhlak Lil Banin terhadap Etika Santri Madrasah Diniyah Al-Furqon di Pondok Pesantren Darul'Ulum Rejoso Peterongan Jombang. *Sumbula: Jurnal Studi Keagamaan, Sosial dan Budaya*, 3(2), 944-968.
- Munawir, M., Putri, M., & Diasti, U. S. P. (2024). Urgensi Pendidikan Akidah Akhlak Di Era Globalisasi. *Jurnal Basicedu*, 8(2), 1402-1410.
- Mungaran, M. A. A., Hermawan, W., & Fakhruddin, A. (2023). Nilai-nilai Ketawadhuan dalam Tradisi Pesantren Ar-Risalah Bandung untuk Pengembangan Kultur Religius Sekolah. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 165-182.
- Munirah, M., Marwati, M., & Hajar, A. (2022). Aktualisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Akhlak Santri Di Pesantren. *Jurnal Al-Ilmi: Jurnal Riset Pendidikan Islam*, 2(2), 63-70.
- Muslih, M. (2019). Strategi Pembelajaran Kitab Akhlak Lil Banin untuk Pembentukan Akhlak Santri Pondok Pesantren Salafiyah Karangmalang Kangkung Kendal. *Skripsi*. Universitas Wahid Hasyim Semarang.
- Nasution, N. A. I. A., & Masyithoh, S. (2024). Integrasi Akhlak Dalam Dimensi Spiritual, Teologis, Syariat, Pendidikan, Dan Filosofis. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 120-133.
- Nugroho, S., Handoyo, S., & Hendriani, W. (2020). Identifikasi Faktor Penyebab Perilaku Bullying Di Pesantren: Sebuah Studi Kasus. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 17(2), 1-14.
- Nurazizah, S. (2021). *Implementasi Metode Bandongan dalam Pembentukan Karakter Santri Di Pondok Pesantren Darussalam Bangunsari Ponorogo* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Parawansah, S. H., & Sofa, A. R. (2025). Pendekatan Komprehensif Berbasis Al-Qur'an dan Hadits dalam Pengembangan Pendidikan Islam: Integrasi Nilai,

- Metode, Evaluasi, Sosio-Kultural, dan Kompetensi Pendidik. *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 2(1), 187-205.
- Putri, R. D. P., & Siregar, V. V. (2021). Urgensi Menanamkan Akhlak pada Anak dalam Perspektif Pendidikan Islam. *HEUTAGOGIA: Journal of Islamic Education*, 1(2), 161-172.
- Putri, W. (2022). Penghayatan Nilai-nilai Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Kitab Akhlaq Lil Banin Dalam Pembentukan Karakter Santri Pondok Pesantren Al Qur'an Al Furqon Cimulang Bogor. *KOLONI*, 1(3), 281-291.
- Rani, Ahmad Noor, et al. "Dynamics of Islamic Educational Institutions In Indonesia: Boarding Schools and Madrasah." *FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam* 12.01 (2023).
- Rismayanti, L. Teori Moral Development Lawrence Kohlberg dalam Perspektif Ilmu Akhlak Ibnu Miskawaih. *Thesis*. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Rohmah, N. A. (2020). *Ruang lingkup dan metode pendidikan akhlak telaah hadits-hadits Kitab Akhlak Lil Banin jilid 4*. Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Roqib, Moh. "Increasing social class through islamic boarding schools in Indonesia." *Journal of Social Studies Education Research* 12.2 (2021): 305-329.
- Rumjaun, A., & Narod, F. (2020). Social learning theory—albert bandura. *Science education in theory and practice: An introductory guide to learning theory*, 85-99.
- Saepudin, R., & Kurniawan, B. (2021). Kajian Kontekstual Kitab Akhlaqul Banin dalam Membentuk Karakter Santri. *Manhajuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 40-52.
- Samsuddin, S., Idharudin, A. J., & Agusman, A. (2025). Dasar-dasar Pendidikan Islam Perspektif Hasan Langgulung dan Relevansinya di Era Disrupsi: The Fundamentals of Islamic Education from Hasan Langgulung's Perspective and Its Relevance in the Era of Disruption. *DIRASAH: Jurnal Kajian Islam*, 2(1), 202-223.
- Septian, D. (2022). Metode Edukasi Akhlak Menurut Syekh Umar Bin Ahmad Baraja'Dalam Kitab Akhlaq Lil-Banin. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam [JIMPAI]*, 2(6).

- Setiawan, S. (2022). Penanaman Nilai Akhlak Melalui Pembelajaran Kitab Al-Akhlaq Lil Banin Bagi Santri Kelas I Madrasah Miftahul Huda Mayak Tonatan Ponorogo. *Skripsi*. IAIN Ponorogo.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sulaim, M. (2024). Implementasi Pembelajaran Kitab Akhlaq Lil Banin Dalam Membina Akhlaq Siswa Kelas Viii Di Mts Implementasi Salafiyah Nu Karanganyar Tirto Pekalongan. *Skripsi*. UIN. KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Suryabrata, S. (2006). *Metode penelitian* (Edisi ke-5). Rajawali Pers.
- Suryadarma, Y., & Haq, A. H. (2015). Pendidikan akhlak menurut imam Al-Ghazali. *At-Ta'dib*, 10(2).
- Tempo. (2023, Januari 14). Hari Media Sosial Nasional: Psikolog Sebut Dampaknya pada Anak. *Tempo.co*. <https://www.tempo.co/gaya-hidup/hari-media-sosial-nasional-psikolog-sebut-dampaknya-pada-anak-178344>
- Ulum, M. (2018). Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pendidikan Berbasis Pondok Pesantren. *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 382-397.
- Umayah, Siti, and Junanah Junanah. "Study On The Pesantren Education In The Perspective Of Kiai Sahal Mahfudh And Its Relevance With The Development Of Contemporary Pesantren." *AZKA International Journal of Zakat & Social Finance* (2021): 23-43.
- Waldan, R., & Zainuddin, Z. (2023). Eksplorasi Etika Santri: Penggunaan Kitab Akhlak Lil Banin'dalam Characther Building di Pondok Pesantren. *J-MD: Jurnal Manajemen Dakwah*, 4(2), 75-129.
- Wibowo, A. (2016). Berbagai Hal Yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak. *Suhuf*, 28(1), 95-104.
- Yugo, T. (2024). Relevansi Nilai-Nilai Akhlak Dari Kitab Akhlak Lil Banin Dalam Konteks Pendidikan Modern. *Masagi: Jurnal Pendidikan Karakter*, 1(2), 102-123.
- Yusuf, Muhammad, Wayuddin Naro, and Ismail Suardi Wekke. "Pesantren Darul Huffadh Tuju-Tuju Indonesia: model of teaching and learning in social environment." *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*. 2021.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Dayung Ramadhan
NIM : 2121250
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
E-mail address : dayungramadhan@mhs.uingusdur.ac.id
No. Hp : 081229571646

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir ☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

Yang berjudul : **Implementasi Pembelajaran Kitab Akhlaqul Banin dalam Pembentukan Akhlak Santri di Ponpes Al-Qutub Wonopringgo Pekalongan.**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database, mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 19 Juli 2025

Dayung Ramadhan
NIM. 2121250

Lampiran 6 Biografi Penulis

A. Identitas

Nama : Dayung Ramadhan
NIM : 2121250
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
TTL : Pemalang, 3 Januari 2000
Email : dayungramadhan321@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan Formal

1. TK Dharma Bakti Comal
2. SD Negeri 1 Comal
3. SMP Negeri 1 Comal
4. SMK Negeri 1 Ampelgading